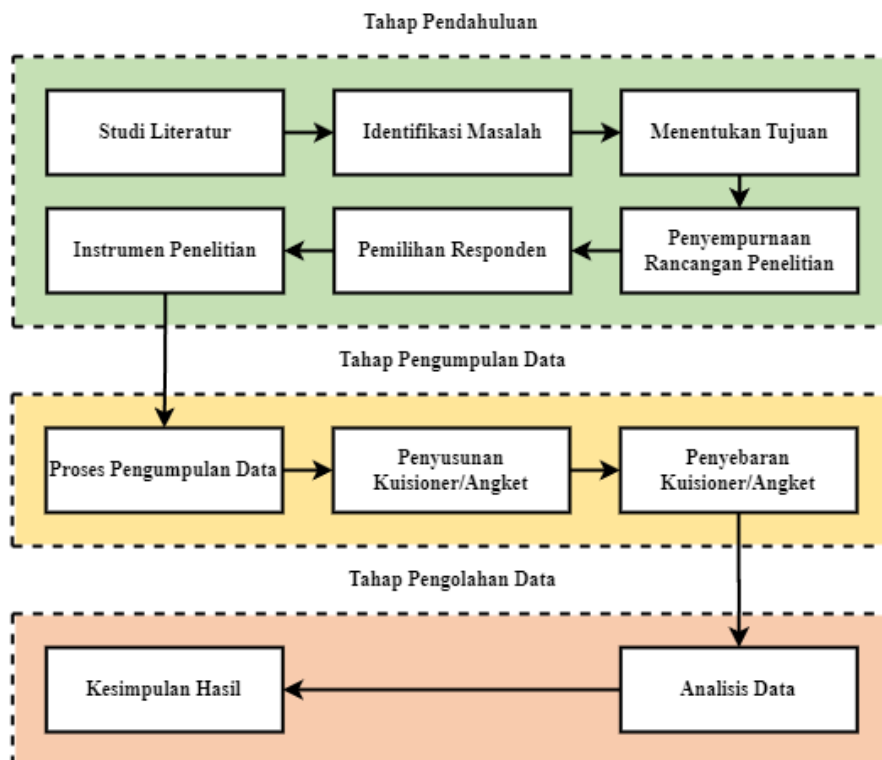


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengukur dan menganalisis data dalam bentuk angka dan statistik dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei dengan menggunakan angket (kuesioner). Angket ini akan digunakan untuk mengumpulkan data dari responden tentang persepsi siswa SMK terhadap penerapan Kurikulum Merdeka. Kegiatan penelitian ini terdiri dari tahap pengumpulan data, analisis data, interpretasi data, dan diakhiri dengan sebuah kesimpulan yang mengacu pada analisis data yang didapatkan. **Gambar 3.1.** menunjukkan alur desain penelitian yang digunakan untuk memberikan tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti dimulai dari tahap pendahuluan, tahap pengumpulan data, dan tahap pengolahan data (Efyanto, 2021).



Gambar 3.1. Alur Desain Penelitian

Prosedur atau langkah awal yang perlu dilakukan adalah melakukan literasi studi terhadap tema atau material penelitian ini, langkah ini bertujuan untuk memperbanyak pengetahuan yang dapat membantu penelitian ini berdasarkan dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan topik yang sama. Langkah awal penelitian ini penting agar pendefinisian masalah dalam penelitian menjadi lebih terukur dengan adanya identifikasi masalah dan terutama penting menentukan rumusan masalah yang bertujuan agar masalah yang diteliti memiliki batasan, tidak melebar atau bahkan keluar dari inti pembahasan masalah. Kemudian, penentuan tujuan penting dilakukan untuk memudahkan dalam perumusan hipotesis, dan pemilihan metode penelitian. Penentuan tujuan yang tepat akan membantu pengarahannya dalam mencapai hasil yang diinginkan untuk sebuah penelitian. Setelah itu menyempurnakan rancangan penelitian dan pemilihan responden. Responden yang dipilih harus tepat sesuai dengan kebutuhan topik penelitian, dan pemilihan instrumen penilaian harus tepat untuk menjawab seluruh rumusan masalah penelitian. Instrumen penilaian pada penelitian ini mengambil pernyataan-pernyataan dari jurnal yang sudah terakreditasi atau bersintaks agar instrumen tersebut tidak perlu lagi diujikan pada saat proses pengumpulan data karena pada penelitian jurnal yang didapat sudah diujikan. Dengan begitu, proses bisa dilanjutkan pada penyusunan angket menggunakan platform *google form* dan disebarkan pada responden untuk memperoleh data. Data yang didapatkan ini akan dianalisis terlebih dahulu sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan dan hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

3.2 Partisipan/Responden dan Lokasi Penelitian

Populasi merupakan semua komponen yang dianggap memiliki satu atau lebih karakteristik yang sama sehingga dapat disebut sebagai suatu kelompok. Populasi dalam survei penelitian ini merupakan siswa-siswi berjumlah 61 orang dari seluruh kelas X dengan kompetensi keahlian Teknik Elektronika Daya dan Komunikasi (TEDK) di SMK Negeri 1 Cimahi yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan Kurikulum Merdeka. Penentuan jumlah sampel ini diambil berdasarkan teknik sampling jenuh sehingga sampel dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh populasi (Naufal dkk, 2020). Pengambilan atau perolehan informasi dari responden

ini dilakukan secara *online* dalam bentuk angket (kuesioner) menggunakan *google form* dengan batas waktu yang telah ditentukan, yaitu dalam kurun waktu maksimal 3 hari, mulai dari 11 Juli s.d. 13 Juli 2023, dengan profil responden disusun dalam tabel untuk dianalisis. **Tabel 3.1.** menunjukkan jumlah siswa berdasarkan kelas dan gender.

Tabel 3.1. *Responden Berdasarkan Gender dan Kelas*

Responden	n	%
Gender		
Perempuan	39	63,93
Laki-Laki	22	36,07
Kelas		
10 TEDK A	29	47,54
10 TEDK B	32	52,46

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu dalam bentuk kuesioner, pedoman wawancara, lembar pengamatan, soal pretest dan posttest, skala sikap, dan lain sebagainya yang digunakan untuk mengumpulkan data dan mengukur nilai variabel yang akan diteliti (Suharsimi, 2013; Sugiyono, 2014). Biasanya peneliti menggunakan lebih dari satu instrumen dan setiap instrumen dapat digunakan untuk beberapa jenis metode (Yogi, 2013). Dalam penelitian ini, instrumen yang berupa kuisisioner terdiri dari *Skala Likert* 4 poin dimana terdapat 2 indikator yang menjadi tolak ukur data, diantaranya pengetahuan awal tentang kurikulum merdeka (Rahman, 2020), dan persepsi siswa terhadap penerapan kurikulum merdeka (Zulfa, 2017; Kemdikbud, 2022) yang diperlihatkan dalam **Tabel 3.2.**

Tabel 3.2. *Instrumen Penilaian*

Bentuk Kuisisioner	Aspek/Indikator Penelitian		Pertanyaan
	Indikator	Aspek	
<i>Skala Likert</i> 4 Poin	Pengetahuan awal kurikulum merdeka	Pengetahuan dasar	1. Saya mengetahui tentang Kurikulum Merdeka dengan baik.

Bentuk Kuisisioner	Aspek/Indikator Penelitian		Pertanyaan
	Indikator	Aspek	
Skala Likert 4 Poin	Pengetahuan awal kurikulum merdeka	Pengetahuan dasar	2. Saya mengetahui bahwa Kurikulum Merdeka merupakan pengembangan pembelajaran dari Kurikulum sebelumnya. 3. Saya mengetahui tujuan pembelajaran Kurikulum Merdeka.
		Ciri-ciri kurikulum merdeka	4. Saya mengetahui karakteristik utama Kurikulum merdeka, yaitu 1) Pengembangan <i>Softskills</i> dan karakter; 2) Fokus pada materi esensial; 3) Pembelajaran yang fleksibel.
		Perbedaan kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya	5. Saya mengetahui tentang Kurikulum 2013 dengan baik. 6. Saya merasakan adanya perbedaan antara kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya
		Keunggulan dan kekurangan kurikulum merdeka	7. Nilai-nilai pancasila yang ada pada kurikulum merdeka dapat membantu saya dalam bersosialisasi di masyarakat.

Bentuk Kuisisioner	Aspek/Indikator Penelitian		Pertanyaan
	Indikator	Aspek	
Skala Likert 4 Poin	Pengetahuan awal kurikulum merdeka	Keunggulan dan kekurangan kurikulum merdeka	8. Adanya Kurikulum Merdeka dapat memotivasi saya dalam belajar. 9. Kurikulum merdeka fleksibel karena mampu menyesuaikan kebutuhan dan minat belajar siswa yang berbeda-beda. 10. Saya merasa Kurikulum Merdeka memungkinkan saya berkembang sesuai dengan potensi yang saya miliki.
		Sumber informasi	11. Saya mendapatkan sebagian besar informasi mengenai kebijakan Kurikulum Merdeka melalui guru.
	Penerapan kurikulum merdeka	Proses penerapan kurikulum merdeka	12. Saya merasakan adanya metode pembelajaran yang tidak tepat sehingga proses pembelajaran tidak efektif. 13. Saya merasa sedikit terbebani karena seluruh proses pembelajaran berpusat pada siswa. 14. Saya merasa terbantu dengan adanya kesiapan dan kelengkapan perangkat pembelajaran praktik yang

Bentuk Kuisisioner	Aspek/Indikator Penelitian		Pertanyaan
	Indikator	Aspek	
Skala Likert 4 Poin	Penerapan kurikulum merdeka	Proses penerapan kurikulum merdeka	<p>memanfaatkan teknologi dalam Kurikulum Merdeka.</p> <p>15. Hampir seluruh kegiatan pembelajaran berbasis proyek memudahkan saya mengenal langsung cara kerja setiap komponen elektronika.</p> <p>16. Penyampaian materi yang diberikan guru sangat jelas dan mudah dipahami oleh saya.</p> <p>17. Guru mampu memberikan jawaban dan solusi pada setiap kesulitan yang saya hadapi.</p>
		Persepsi akhir siswa terhadap penerapan kurikulum merdeka	<p>18. Saya setuju dengan adanya kurikulum merdeka.</p> <p>19. Saya merasa Kurikulum Merdeka tidak sesuai untuk diterapkan di sekolah kejuruan (SMK).</p> <p>20. Saya merasa media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tidak begitu memadai.</p> <p>21. Kesiapan fasilitas penunjang KBM seperti</p>

Bentuk Kuisisioner	Aspek/Indikator Penelitian		Pertanyaan
	Indikator	Aspek	
<i>Skala Likert</i> 4 Poin	Penerapan Kurikulum Merdeka	Persepsi akhir siswa terhadap penerapan kurikulum merdeka	WiFi, dan laboratorium tersedia dan terpenuhi dengan baik. 22. Saya merasa mampu beradaptasi dan menyesuaikan diri dalam kegiatan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka.

3.4 Pengolahan Data

3.4.1 Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh melalui survei kuisisioner/angket dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan teknik pengolahan data yang mengalami tahap pemeriksaan dan analisis secara keseluruhan mengenai persepsi siswa SMK terhadap penerapan Kurikulum Merdeka. Metode yang digunakan dalam pengolahan data ini adalah metode kuantitatif. Dimana data tersebut yang berupa persepsi siswa terhadap penerapan kurikulum merdeka akan terlihat setelah mengalami tahapan pengolahan data.

3.4.2 Teknik Analisis Data

- Nilai Kuesioner Siswa

Persepsi atau pendapat responden ini terdiri dari 22 pertanyaan yang diukur menggunakan *Skala Likert* 4 poin yang dikategorikan untuk mendapatkan nilai mean dan interval. Adapun skor setiap pernyataan positif (+) yaitu 4 untuk sangat setuju, 3 untuk setuju, 2 untuk tidak setuju, dan 1 untuk sangat tidak setuju. Sedangkan untuk pernyataan negatif (-) yaitu 4 untuk sangat tidak setuju, 3 untuk tidak setuju, 2 untuk setuju, dan 1 untuk sangat setuju yang ditunjukkan pada **Tabel 3.3**.

Tabel 3.3. *Skor Penilaian Setiap Pernyataan*

Pilihan	Skor	
	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
Sangat tidak setuju	1	4
Tidak setuju	2	3
Setuju	3	2
Sangat setuju	4	1

Skala likert 4 poin ini baik digunakan oleh para peneliti untuk mendapatkan respon yang lebih spesifik walaupun terlihat seperti responden dipaksakan untuk membentuk opini (Hardi dkk, 2019). Kemudian data yang terkumpul dari kuesioner dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk menentukan persepsi siswa terhadap penerapan kurikulum merdeka dengan melihat nilai rata-rata (*mean*) dari setiap aspek (Amri & Shobri, 2020). Hasil rata-rata tersebut kemudian akan dicocokkan dengan kategori berdasarkan skala nilai yang telah ditentukan. Pengkategorian ini didapatkan dengan mengikuti pendekatan pembulatan matematis sehingga dapat dijabarkan pada **Tabel 3.4.** berdasarkan rentang pendekatannya.

Tabel 3.4. *Konversi Data*

Rata-Rata Jawaban	Kategori	Konversi
$1,00 \leq M \leq 1,50$	Sangat tidak setuju	Sangat tidak baik
$1,50 < M \leq 2,50$	Tidak setuju	Tidak baik
$2,50 < M \leq 3,50$	Setuju	Baik
$3,50 < M \leq 4,00$	Sangat setuju	Sangat baik

Dengan setiap pernyataan dalam instrumen menggunakan persamaan (3.1).

$$\text{Nilai mean per pernyataan} = \frac{\sum \text{Jumlah Skor}}{244} \times 4 \dots \dots \dots (3.1)$$

Sedangkan untuk pengkategorian hasil rata-rata respon setiap siswa secara keseluruhan, yaitu sebanyak 61 siswa menggunakan persamaan (3.2).

$$\text{Rata - rata jawaban per siswa} = \frac{\sum \text{jumlah skor}}{22} \dots \dots \dots (3.2)$$